

Pemanfaatan Teknologi Bidang Pemasaran Dan Keuangan Untuk Peningkatan Potensi SDM Pada UKM Sedana Mebel

Ni Kadek Sumiari

STIKOM Bali

Email: sumiari@stikom-bali.ac.id

RINGKASAN

Mebel atau *Furniture* merupakan salah satu perlengkapan rumah tangga yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Mebel biasanya digunakan untuk mendukung pada banyak aspek dalam kegiatan sehari-hari mulai dari awal beraktifitas di pagi hari hingga selesai beraktifitas di siang hari. Salah satu usaha mebel yang ada di Desa Lebih Gianyar adalah Sedana Mebel yang dimiliki oleh Ni Kadek Lisna Dewi. Sedana Mebel adalah Industri Rumah Tangga yang membuat *Furniture* sesuai dengan pesanan dari pelanggan. Jumlah penghasilan dari sedana mebel tidak bisa dipastikan karena mitra belum memiliki pencatatan keuangan serta belum memiliki *corporate identity* sebagai identitas dari usahanya selain itu ukm juga belum memiliki media pemasaran *online*. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi tentang kegiatan yang akan dilakukan, memberikan pemahaman pentingnya *corporate identity* kepada UKM, pembuatan desain *corporate identity* serta memberikan pelatihan keuangan sederhana menggunakan buku kas serta aplikasi keuangan berbasis android untuk UKM. Selain itu mitra juga diberikan pelatihan tentang sosial media sebagai media pemasaran bagi UKM. Kegiatan ini dilakukan selama delapan bulan. Dengan adanya kegiatan ini UKM memahami pentingnya *corporate identity*, memiliki *corporate identity*, memiliki sarana pemasaran *online* serta mampu membuat catatan keuangan sederhana menggunakan buku kas dan aplikasi keuangan berbasis android.

Kata kunci : Manajemen Pemasaran, Pengelolaan Keuangan, *Corporate identity*

ABSTRACT

Furniture is one of the household appliances that cannot be separated from everyday life. Furniture is usually used to support many aspects of daily activities starting from the beginning of activities in the morning to the end of the daytime activities. One of the existing Furniture businesses in the village of Lebih Gianyar is Sedana Mebel which is owned by Ni Kadek Lisna Dewi. Sedana Mebel is a Home Industry that makes Furniture according to customer orders. The amount of income from furniture cannot be ascertained because the partners do not have financial records and do not have a corporate identity as the identity of their business, besides SMEs do not have online marketing media. to overcome the problems experienced by partners, community service activities are carried out. The activity carried out in community service was the socialization of the activities to be carried out, providing an understanding of the importance of corporate identity to SMEs, creating corporate identity design and providing simple financial training using cash books and Android-based financial applications for SMEs. In addition, partners were also given training in social media as a marketing medium for SMEs. This activity was carried out for eight months. With this activity, SMEs understand the importance of corporate identity, have a corporate identity,

have online marketing tools and are able to make simple financial records using cash books and Android-based financial applications.

Key words: *Marketing Management, Financial Management, Corporate identity*

PENDAHULUAN

Mebel atau *Furniture* merupakan salah satu perlengkapan rumah tangga yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Mebel biasanya digunakan untuk mendukung pada banyak aspek dalam kegiatan sehari-hari mulai dari awal beraktifitas di pagi hari hingga selesai beraktifitas di siang hari. Industri mebel di Indonesia adalah salah satu sektor industri yang cukup berkembang dari masyarakat mulai dari industri besar hingga ke industri rumah tangga. Banyaknya permintaan dan tidak tergantung pada musim menyebabkan banyak masyarakat yang memilih usaha di bidang mebel. *Corporate identity* merupakan identitas yang membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, dan bisa juga berfungsi sebagai penanaman citra atau image yang bisa menjadikan sebagai daya tarik. Dalam suatu perusahaan *corporate identity* sangatlah penting baik untuk usaha kecil maupun usaha yang sudah besar sehingga konsumen dapat lebih mengenal perusahaan yang memproduksi produk tersebut.

Sedana Mebel merupakan salah satu industri rumah tangga yang memproduksi mebel yang biasa dipakai sehari-hari. Berawal dari membuat *furniture* untuk kebutuhan pribadi. Sedana Mebel akhirnya mulai menerima pesanan dari orang lain. Sedana Mebel terletak di Jln Pantai Lebih, Desa Lebih Gianyar. Pemilik dari usaha mebel ini adalah Ibu Ni Kadek Lisna Dewi yang sudah mulai membuat mebel untuk dipasarkan dari tahun 2016. Pemilik melihat potensi dari lingkungan sekitar dimana belum terdapat usaha produksi mebel di wilayah Lebih. Produk yang dihasilkan oleh Sedana Mebel beragam mulai dari meja belajar, lemari, meja, kursi dan lainnya. Produksi pada Sedana Mebel sesuai dengan pesanan. Pembeli bisa

menggunakan desain sendiri untuk mebel yang dibuat. Bahan untuk mebel berupa kayu solid, kayu lapis, triplek dan lainnya biasanya dibeli dari toko di kota Gianyar. Sedangkan untuk area pemasaran Sedana mebel hanya di sekitaran wilayah Lebih dan sekitarnya. Sehingga area pemasaran Sedana Mebel sangat sempit. Untuk penghasilan yang diperoleh oleh Sedana Mebel perbulan kira-kira sekitar Rp. 2.000.000. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini adalah mitra belum memiliki pencatatan manajemen keuangan dan belum mengerti mengenai pencatatan manajemen keuangan sehingga pengeluaran dan pemasukan dari mitra tidak dapat dipastikan. Mitra sendiri belum memiliki identitas (*Corporate Identity*) untuk produk sehingga tidak memiliki ciri khas dari produk mitra yang bisa membuat pembeli merasa tertarik untuk ikut memasarkan produk dari Sedana Mebel. Mitra juga belum memiliki logo untuk perusahaan dan media pemasaran *online* untuk usahanya.

Melihat permasalahan dari yang dihadapi oleh mitra maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pengusul akan membantu UKM Sedana Mebel dalam meningkatkan nilai jual dan daya tarik konsumen terhadap produk Sedana Mebel dengan cara memberikan sosialisasi pentingnya *corporate identity* untuk UKM bagi mitra, serta melakukan diskusi dengan mitra tentang desain *corporate identity* yang cocok dengan usaha mitra. Untuk permasalahan pencatatan keuangan pengusul akan memberikan pelatihan serta pengetahuan tentang pencatatan keuangan bagi mitra menggunakan buku Kas dan aplikasi Pencatatan Keuangan dari Google Play. Sedangkan untuk media pemasaran akan diberikan pelatihan menggunakan media sosial sebagai media pemasaran.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Mitra belum memahami tentang *corporate identity* dan belum memiliki *corporate identity* bagi usahanya
2. Mitra belum memiliki pencatatan keuangan sehingga tidak mengetahui pengeluaran serta keuntungan atau kerugian secara pasti
3. Mitra belum memiliki media pemasaran sehingga pemasaran produk mitra hanya mencakup area sekitar lokasi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada UKM Sedana Mebel pengusul mencoba memberikan solusi yang dapat membantu UKM dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Adapun solusi yang diberikan adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi mitra dengan menggunakan Buku Kas dan Aplikasi Pencatatan Keuangan.
2. Memberikan pengetahuan pentingnya *corporate identity* bagi perusahaan serta pembuatan *corporate identity* bagi mitra
3. Memberikan pelatihan media pemasaran *online* dengan pemanfaatan media sosial.

METODE

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian masyarakat ini yaitu UMKM Sedana Mebel yang terletak di Jalan Pantai Lebih, Gianyar, atau sekitar 30 menit apabila ditempuh dari kota Denpasar. Jarak tempuh dari STIKOM Bali adalah sekitar 28KM

2. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung selama delapan (8) bulan yaitu dari bulan Nopember 2018 sampai dengan Juni 2019. Kegiatan diawali dengan sosialisasi kegiatan, Sosialisasi *corporate identity*, pelatihan manajemen keuangan menggunakan buku kas dan aplikasi berbasis android,

penyerahan desain *corporate identity* serta pelatihan media pemasaran *online*

3. Pelaksanaan Kegiatan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan penyuluhan ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Pendekatan yang ditawarkan bagi relasi kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan penyuluhan ini adalah model pemberdayaan UMKM Sedana Mebel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pengabdian Masyarakat
2. Sosialisasi dan penyerahan *corporate identity* bagi mitra
3. Pelatihan Manajemen Keuangan
4. Pelatihan Manajemen Pemasaran
5. Tahap Evaluasi

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan agenda utama memberikan penyuluhan bagi mitra tentang tujuan dari kegiatan
2. Sosialisasi pentingnya *corporate identity* bagi UKM serta memberikan penjelasan manfaat dan keuntungan memiliki *corporate identity*. Sosialisasi diberikan kepada pemilik sedana mebel. Pada tahap ini juga dilakukan Sharing diskusi dengan UKM mengenai desain *corporate identity* yang cocok bagi usaha UKM. Sharing dilakukan melalui diskusi santai dengan pemilik sedana mebel. Selanjutnya dilakukan penyerahan *corporate identity* bagi mitra
3. Pelatihan manajemen keuangan dengan menggunakan pencatatan keuangan sederhana bagi mitra yaitu dengan menggunakan Buku Kas dengan pelatihan pencatatan Kas Keluar, Kas Masuk, Pencatatan Piutang dan Keuntungan dari mitra. Pada pelatihan ini juga akan menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan yang ada di Google Play. Pada pelatihan ini yang akan dilatih adalah Pemilik dari Sedana

Mebel yaitu Ni Kadek Lisna Dewi. Mitra sudah memiliki alat yang memadai untuk pelatihan manajemen keuangan yakni *Smartphone* Sebagai pembantu.

4. Pelatihan manajemen pemasaran menggunakan media social. Media sosial yang digunakan dalam pelatihan ini adalah media sosial Instagram dengan melihat tingginya pengguna Instagram saat ini sehingga memudahkan dalam pemasaran produk. Selain itu juga terdapat fitur Instagram bisnis bagi pengusaha. Peserta dalam pelatihan ini adalah pemilik dari UKM sedana mebel yaitu Ni Kadek Lisna Dewi
5. Evaluasi Kegiatan kegiatan akan dilakukan setiap kegiatan selesai dilaksanakan dan pada akhir kegiatan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sosialisasi kegiatan pengabdian yang akan dilakukan serta dilakukan sosialisasi tentang materi kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan, penentuan jadwal kunjungan selanjutnya. Pada sosialisasi kegiatan juga dilakukan penyuluhan tentang pentingnya *Coorporate Identity* bagi UKM serta diskusi tentang desain *corporate identity* yang cocok bagi usaha UKM. Materi sosialisasi diberikan oleh ketua pelaksana serta Anggota pelaksana. Peserta dari sosialisai adalah pemilik dari UMKM Sedana Mebel yaitu Ni Kadek Lisna Dewi. Materi dari kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi, pengenalan dan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat

Pada tahap awal pemberian sosialisasi diberikan materi tentang pemahaman dan tujuan dari kegiatan pengabdian

masyarakat yang akan dilakukan serta pengenalan dari pelaksana kegiatan. Sosialisasi ini dilakukan secara lisan oleh ketua dan anggota pelaksana. Kegiatan dilakukan pada tanggal 28 nopember 2018.

b. Materi *Corporate Identity*

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Nopember 2018. Pada kegiatan ini UKM dilakukan pemaparan mengenai pentingnya *corporate identity* bagi UKM serta diskusi tentang desain *corporate identity* yang cocok bagi usaha UKM. Pada tahap ini proses desain *corporate identity* terfokus pada ide dan contoh dari desain logo untu UKM. Materi ini diberikan oleh ketua pelaksana beserta anggota. Berikut merupakan materi yang diberikan :



Gambar 1 Materi Pengenalan Coorporate Identity

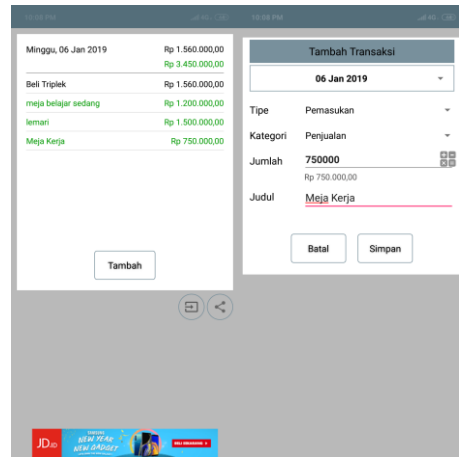


Gambar 2 Materi Manfaat Corporate Branding



Gambar 3 Logo dan kartu nama

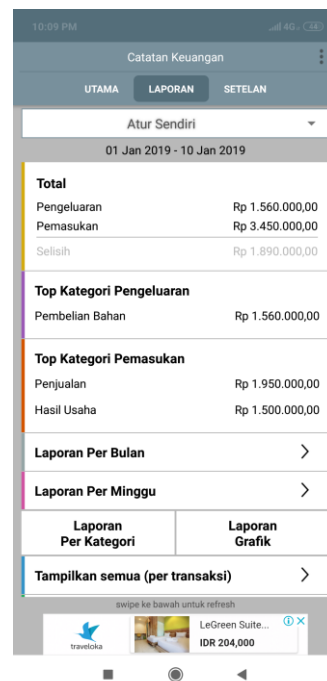
2. Pelatihan Manajemen Kegiatan Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah pelatihan manajemen keuangan bagi UKM yang dilakukan pada bulan ketiga yaitu tanggal 06 januari 2019. Kegiatan ini untuk mengatasi permasalahan dari UKM yang tidak memiliki pembukuan dalam pengelolaan keuangan. Pelatihan manajemen keuangan yang dilakukan menggunakan dua jenis yaitu manajemen keuangan sederhana menggunakan buku kas serta pencatatan keuangan menggunakan aplikasi catatn keuangan berbasis android. Pelatihan manajemen keuangan sederhana diberikan oleh instruktur yang sudah memiliki pengalaman di bidang akuntansi sedangkan untuk pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi diberikan oleh ketua dan anggota pelaksana.



Gambar 6 Aplikasi Pencatatan Keuangan



Gambar 4 Materi Pengelolaan Keuangan



Gambar 7 Contoh Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi

Jumlah yang dibayar:			Kas (Kas)		
No	Uraian	Debit	No	Uraian	Kredit
1000	Kas Awal	Rp. 700.000	1000	Saldo Kas Awal	Rp. 700.000
1001	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1001	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1002	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1002	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1003	Beli Meja Belajar	Rp. 1.200.000	1003	Beli Meja Belajar	Rp. 1.200.000
1004	Beli Meja Kerja	Rp. 1.500.000	1004	Beli Meja Kerja	Rp. 1.500.000
1005	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1005	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1006	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1006	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1007	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1007	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1008	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1008	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1009	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1009	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1010	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1010	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1011	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1011	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1012	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1012	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1013	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1013	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1014	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1014	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1015	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1015	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1016	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1016	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1017	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1017	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1018	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1018	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1019	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1019	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1020	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1020	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1021	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1021	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1022	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1022	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1023	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1023	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1024	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1024	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1025	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1025	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1026	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1026	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1027	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1027	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1028	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1028	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1029	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1029	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1030	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1030	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1031	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1031	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1032	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1032	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1033	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1033	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1034	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1034	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1035	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1035	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1036	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1036	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1037	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1037	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1038	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1038	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1039	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1039	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1040	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1040	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1041	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1041	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1042	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1042	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1043	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1043	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1044	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1044	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1045	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1045	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1046	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1046	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1047	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1047	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1048	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1048	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000
1049	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000	1049	Beli Meja Belajar	Rp. 1.500.000
1050	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000	1050	Beli Meja Kerja	Rp. 750.000

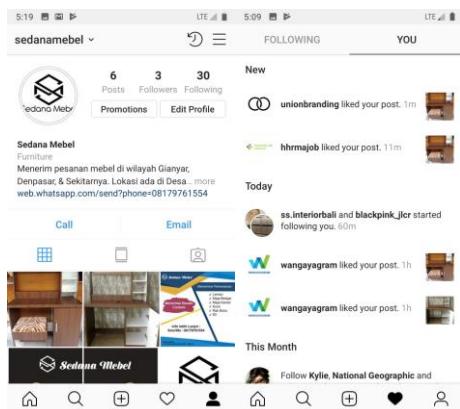
Gambar 5 Contoh Kasus Pengelolaan Keuangan

3. Pelatihan Manajemen Pemasaran Kegiatan ketiga adalah pelatihan manajemen pemasaran yang dilakukan pada bulan ke empat yaitu pada bulan Februari 2019. Kegiatan ini untuk menyingkapi permasalahan UKM dalam pengelolaan pemasaran. Pelatihan manajemen pemasaran yang diberikan menggunakan media pemasaran sosial media yaitu Instagram. Pelatihan yang

diberikan adalah pembuatan akun sosial media serta cara pengoperasian sosial media sebagai media pemasaran serta trik dalam pemasaran menggunakan sosial media. Pelatihan diberikan oleh ketua pelaksana kegiatan serta dibantu anggota pelaksana.



Gambar 8 Instagram Sedana Mebel sebelum aktif business tools



Gambar 9 Instagram Sedana Mebel setelah aktif business tools



Gambar 10 Facebook Sedana Mebel

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir kegiatan dengan pengisian kuesioner. Komponen yang di evaluasi adalah dari segi kebermanfaatan, materi pelatihan, serta waktu pelatihan. Peserta pada pelatihan dan penyuluhan ini hanya satu orang yaitu pemilik usaha sehingga responden dari kuesioner hanya satu orang. Hasil dari evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan berlangsung dengan baik dan bermanfaat bagi UKM. Dari sisi waktu kegiatan cukup fleksible mengikuti dari ketersediaan waktu yang dimiliki oleh UKM. Sedikit kendala pada saat kegiatan yaitu karena lokasi UKM yang ada di pelosok menyebabkan koneksi jaringan agak sedikit lambat. Rincian dari kuesioner yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Koresponden dari kuesioner evaluasi adalah satu orang yakni peserta pelatihan sekaligus pemilik dari UKM Sedana Mebel
2. Kuesioner dibagi menjadi dua yaitu kuesioner dari pelaksanaan kegiatan pengabdian serta evaluasi dan monitoring keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat

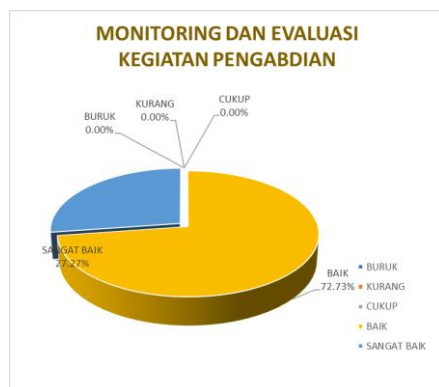
Hasil kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner pelaksanaan pengabdian dari segi pelaksana kegiatan responden memilih memuaskan sebanyak 4 point (100%) dari total 4 pernyataan yang diajukan sedangkan dari segi pembicara responden memilih memuaskan sebanyak 2 point (34%) dan bagus sebanyak 4 point (66%) dari total 6 pernyataan yang diajukan.



Gambar 11 Grafik Kuesioner Kegiatan Pengabdian

2. Kuesioner monitoring dan evaluasi terdapat 8 kategori pernyataan dan 11 pernyataan yang harus dijawab. Dari keseluruhan pernyataan sebanyak 8 point pernyataan responden menjawab baik dan 3 point dipilih sangat baik.



Gambar 12 Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mitra memperoleh pengetahuan tentang *corporate identity* serta memiliki *corporate identity* untuk usahanya.
2. Mitra memahami tentang pengelolaan keuangan sederhana serta memiliki pencatatan keuangan menggunakan buku kas serta aplikasi berbasis android.
3. Mitra memiliki media pemasaran *online* yaitu akun Instagram dan facebook.
4. Dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan diperoleh hasil yang

baik yaitu dari pelaksanaan pengabdian sebanyak 66% menjawab bagus dan 34% memuaskan sedangkan dari keseluruhan kegiatan pengabdian sebanyak 27% menjawab sangat baik dan 73% menjawab baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada institusi STIKOM Bali yang telah memberikan kesempatan penulis dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar. 2018. Kecamatan Gianyar Dalam Angka. *Online* :<https://gianyarkab.bps.go.id/publication/2018/09/26/415538f48f820267fb6aef19/kecamatan-gianyar-dalam-angka-2018.html> akses terakhir 15 Oktober 2018
- Balmer, John. (2001). *Corporate identity, corporate branding and corporate marketing: seeing through the fog*. European journal of marketing. 35. 248-291. 10.1108/03090560110694763.
- Ibrahim Hermawan, Try Setiadi A, Ken Gunadi. 2013. Tinjauan Bentuk dan Konstruksi Mebel Jepara. Jurnal Rekajiva Institut Teknologi Nasional Vol 2 No 1
- Nurif, Muchammad & Windiani. (2013). MANAJEMEN KEUANGAN DAN PACKING UNTUK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN TANDES SURABAYA. Jurnal Sosial Humaniora. 6. 10.12962/j24433527.v6i2.601